

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi dalam menunjang Pengendalian Intern dan implikasinya terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Widerok Indonesia. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam menunjang Pengendalian Intern dengan hubungan kuat dan bersifat positif, dimana semakin baik Sistem Informasi Akuntansi maka Pengendalian Intern akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
2. Pengendalian Intern berimplikasi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan hubungan kuat dan bersifat positif, dimana semakin baik Pengendalian Intern maka Pencegahan Kecurangan akan ikut meningkat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang peran Sistem Informasi Akuntansi tdaam menunjang Pengendalian Internal dan implikasinya

terhadap Pencegahan Kecurangan pada PT. Widerok Indonesia, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pada Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Praktis, dimana perusahaan harus mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan memperhatikan kepraktisan bagi penggunanya, sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik dan sederhana sehingga dapat mudah dipahami oleh pengguna. Pastikan pengguna benar-benar memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi serta perusahaan harus bisa memastikan semua pembukuan dan pencatatan yang dikerjakan oleh karyawannya rapih dan sesuai dengan standar akuntansi..
- 2) Pada Pengendalian Internal maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Pemantauan perusahaan harus meningkatkan pengendalian internal terutama melalui pemantauan. Pemantauan terhadap kinerja karyawan harus dilakukan lebih sering dan teliti, apakah pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan sudah benar dan sesuai dengan arahan yang diberikan misalnya di setiap pencatatan transaksi perusahaan, serta rekonsiliasi semua transaksi perusahaan harus rutin dilakukan untuk mencegah adanya perbedaan antara catatan dan bukti fisik.
- 3) Pada Pencegahan kecurangan maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator pelatihan *fraud awareness*. Dimana perusahaan harus memberikan pelatihan *fraud awareness* kepada karyawan misalnya seminar

tentang pidana korupsi dan penyalahgunaan laporan keuangan, agar karyawan mengerti bahwa kecurangan tidak boleh dilakukan dalam perusahaan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini disarankan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pencegahan Kecurangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam meningkatkan Pencegahan Kecurangan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.